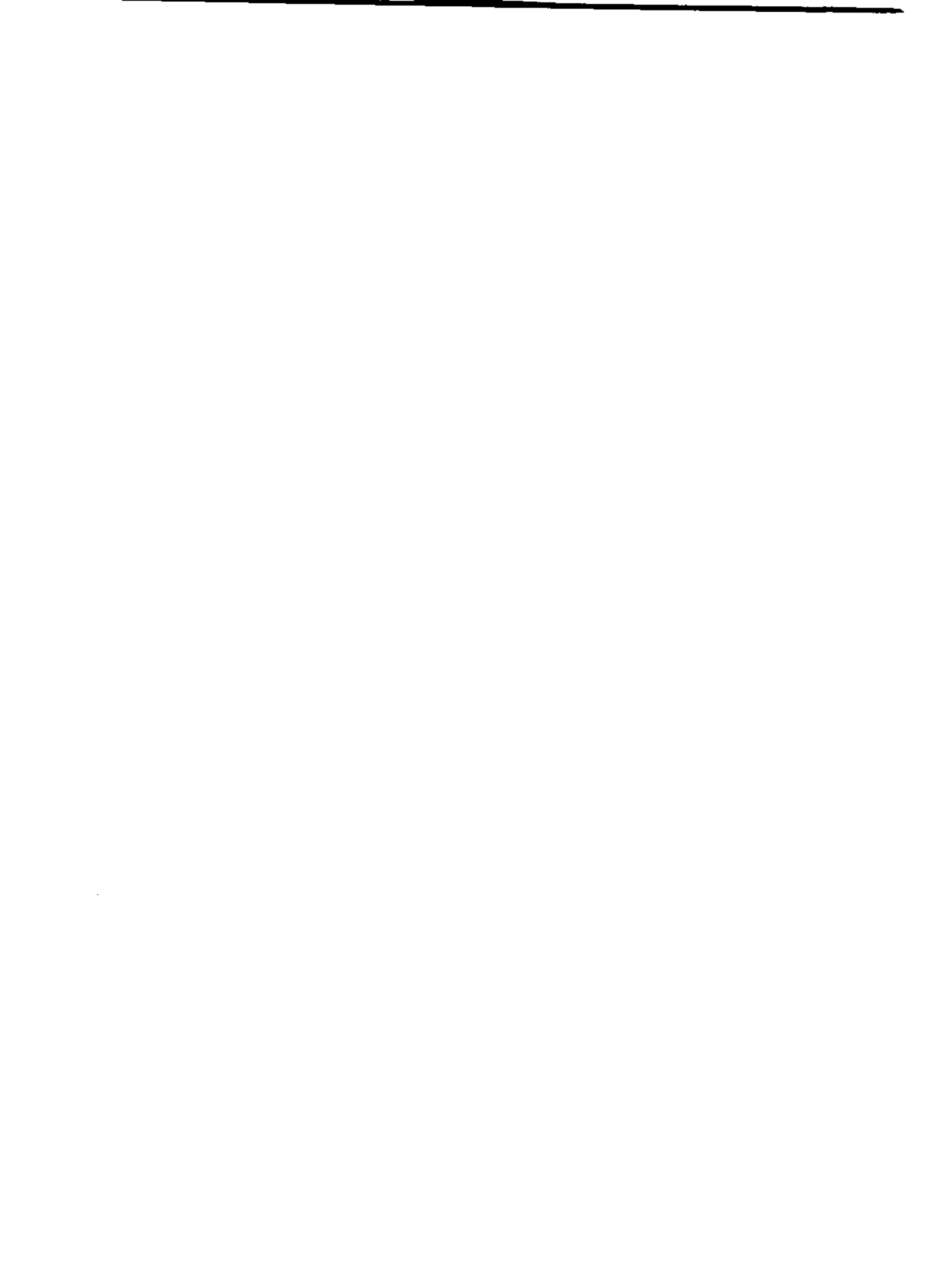


BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan uraian tentang hal-hal yang berkenaan dengan menentukan sumber data penelitian serta lokasi penelitian, metode serta teknik pengumpulan data, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, serta pedoman pengolahan dan analisis data. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki serta meningkatkan praktik pembelajaran seni tari di dalam kelas secara lebih profesional. Hasil pembelajaran yang meningkat menjadi indikator bagi keberhasilan pembelajaran. Perlu diketahui hasil pembelajaran dari model pembelajaran seni topeng *Cirebon* tidak menitik beratkan pada hasil siswa pintar menari saja, namun mencakup kemampuan siswa yang komprehensif yaitu pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan konsep nilai.

Model pembelajaran seni topeng *Cirebon* dijadikan rujukan untuk melaksanakan proses pembelajaran seni tari topeng dari segi metodologi. Melalui penelitian action research ini, guru bahkan dapat menentukan sendiri langkah-langkah pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Adapun bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah bersifat kolaboratif yaitu melibatkan tidak hanya guru tetapi juga kepala sekolah dan peneliti sendiri yang dibantu oleh satu orang observer dari bidang studi musik. Kerja sama dibentuk untuk bersama-sama



menemukan pemecahan persoalan-persoalan yang akan diteliti dengan kegiatannya yang dilakukan secara berkesinambungan.

A. Prosedur Penelitian

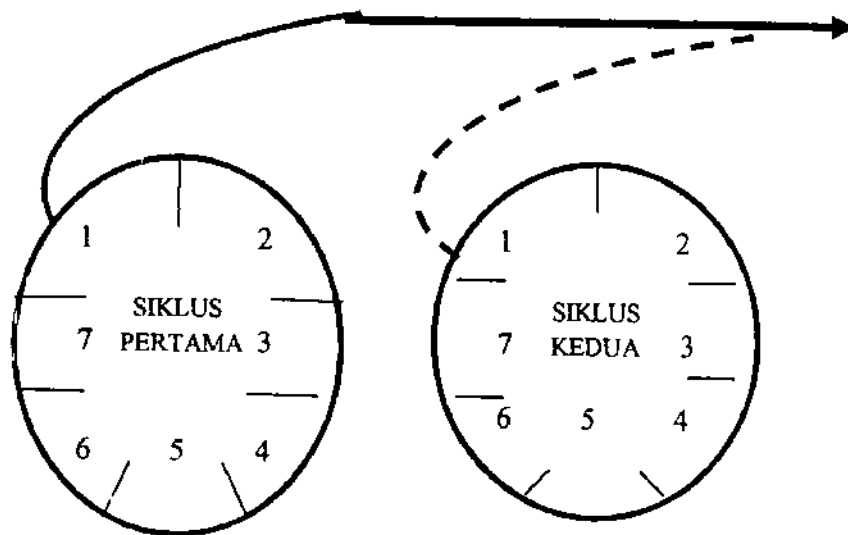
Menurut model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, pelaksanaan penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah, yaitu

- a. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan;
- b. Melaksanakan tindakan dan pengamatan/monitoring;
- c. Refleksi hasil pengamatan;
- d. Perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya

Selanjutnya dipertegas oleh McKernan dalam Depdikbud (1999:6) yang menjabarkan lebih rinci proses penelitian tindakan, ada tujuh langkah yang harus dicermati yaitu :

- (1) analisis situasi (*reconnaissance*) atau kenal medan;
- (2) perumusan dan klarifikasi masalah;
- (3) hipotesis tindakan;
- (4) perencanaan tindakan;
- (5) implementasi tindakan dan monitoringnya;
- (6) evaluasi hasil tindakan;
- (7) refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya.

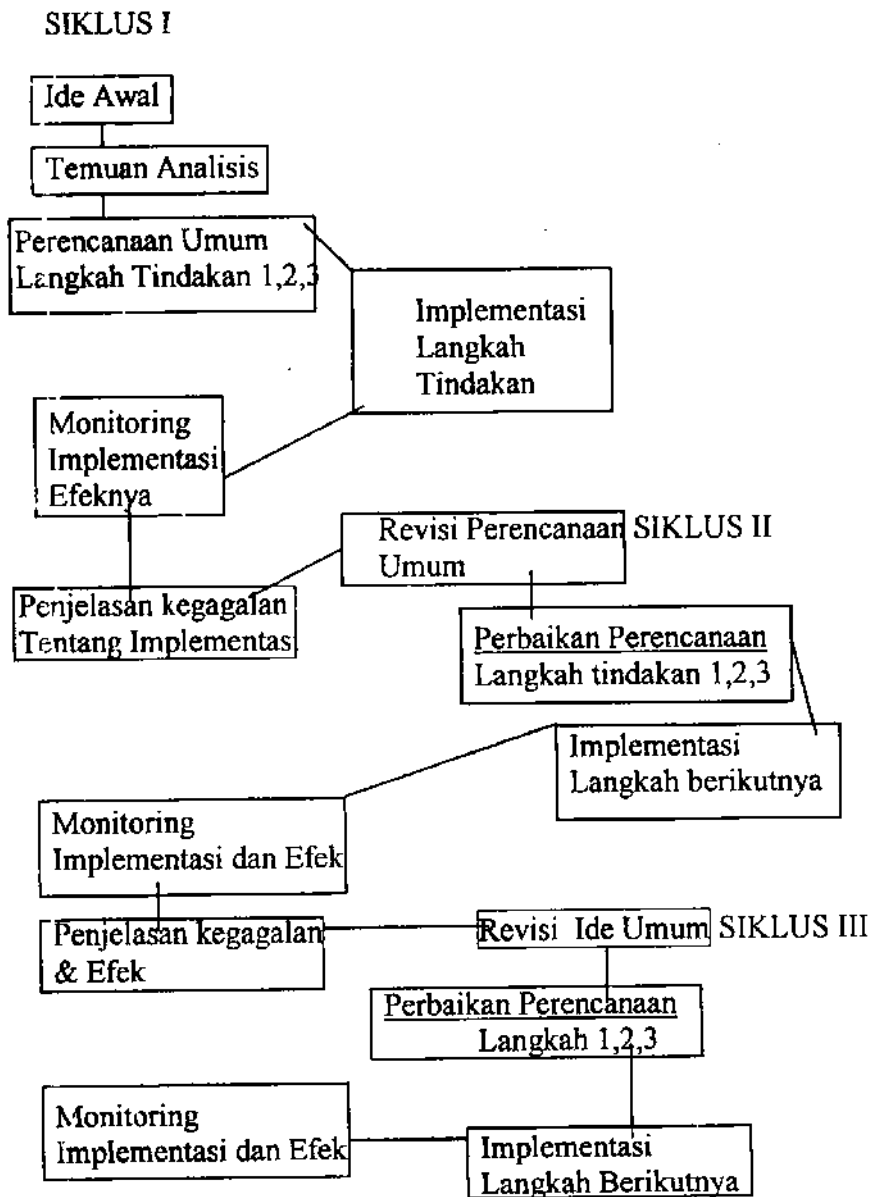
Divisualisasikan dalam gambar akan tampak sebagai berikut.



Gambar 3.9. Proses Penelitian Tindakan

Hal di atas ditegaskan dengan model PTK yang dikembangkan oleh John Eliot (1991:71), yang mengenalkan PTK dalam beberapa langkah yaitu, langkah tindakan 1, langkah tindakan 2, dan langkah tindakan 3. Adanya langkah-langkah untuk setiap tindakan ini dengan dasar pemikiran bahwa di dalam suatu mata pelajaran terdiri dari beberapa pokok bahasan, dan setiap pokok bahasan terdiri dari beberapa materi, yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali tindakan. Oleh karenanya, untuk menyelesaikan satu pokok bahasan tertentu diperlukan beberapa kali langkah tindakan, yang terealisasi di dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Seperti yang ada pada materi seni topeng Cirebon yang akan di ujicobakan terdiri dari beberapa model yang tentunya dalam pelaksanaan PTK akan mengalami beberapa kali perbaikan.

Adapun gambaran tahap kegiatannya adalah sebagai berikut pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.10. Langkah-Langkah dalam PTK

1. Kegiatan awal persiapan implementasi

- a. Pembicaraan dialog dengan kepala sekolah dan guru mengenai rencana Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan seni tari dengan menggunakan materi pembelajaran seni topeng *Cirebon* untuk kematangan rencana
- b. Pengenalan konsep dari Model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual dengan materi topeng *Cirebon* yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran seni tari .
- c. Penciptaan situasi kelas dan sekolah, untuk melihat dan mendiagnosis pada tahap kelas dan sekolah. Pada tahap kelas untuk melihat tingkat awal kemampuan siswa dari segi latar belakang kemampuan menari, dan pada tahap sekolah untuk melihat situasi dan kondisi yang akan mendukung terlaksananya penelitian.
- d. Pelatihan dengan simulasi dan pemberian contoh bagaimana melakukan tindakan, serta pelaksanaan praktek pembelajaran kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran topeng *Cirebon*.
- e. Persiapan cara dan alat pemantauan dan perekam data, untuk merekam data secara audio visual dengan menggunakan handycam, mencatat berbagai kegiatan yang terjadi selama implementasi dengan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, serta test yang dilakukan untuk mempertegas hasil penelitian.



- f. Persiapan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan tindakan
- g. Persiapan untuk mendiskusikan hasil pemantauan atau observasi dengan guru

2. Persiapan

Mencakup persiapan guru dari segi mental serta penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan. Kalau perlu peneliti memberikan contoh langsung didepan kelas bagaimana tindakan dilakukan dalam masa persiapan ini. Demikian juga dengan penyiapan siswa serta situasi kelas, agar terkesan wajar. Persiapan dari segi alat dan bahan yang akan dipakai dalam pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memperlancar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Observer mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan selama mengamati proses, serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

3. Implementasi di kelas

Pada waktu mulai dilakukan tindakan peneliti akan mendampingi guru kelas serta bertindak sebagai observer, selain akan membantu guru juga untuk mengikuti perkembangan dan perubahan akibat dari tindakan yang diberikan yang akan terlihat dari respon siswa. Pemantauan ini gunanya untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana apakah terdapat kesesuaian atau tidak. Atau mungkin akan mendapatkan hal-hal yang baru. Observasi melalui wawancara dengan siswa selama istirahat mengenai

bagaimana perasaan mereka serta persepsi mereka mengenai pembelajaran yang telah mereka alami akan memberikan masukan. Apa yang peneliti dapatkan selama pemantauan dibicarakan kembali dengan guru dan dilakukan refleksi yang hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki prosedur dan cara bertindak yang dilakukan oleh guru.

4. Pengelolaan dan Pengendalian

Selama PTK peneliti merekam dan mencatat segala perubahan yang terjadi yang nantinya akan berguna pada saat refleksi serta bahan analisis. Pengelolaan oleh peneliti dari segi pengorganisasian kegiatan, waktu ataupun sarana yang digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Selain itu dari segi pengendalian oleh peneliti agar tindakan di kelas tidak menyimpang dari sasaran yang diinginkan.

5. Memodifikasi dan Cara Tindakan

Dari hasil refleksi dijadikan pertimbangan dan bahan masukan untuk melakukan modifikasi. Tujuan modifikasi ini adalah untuk mempercepat pencapaian tujuan sekiranya cara yang telah dilakukan kurang baik dan lamban menimbulkan perubahan. Memodifikasi dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah seperti yang ada pada model John Elliot, yaitu pada model ini didalam satu

tindakan (Acting) terdiri dari beberapa step atau langkah tindakan. Adanya langkah-langkah untuk setiap tindakan ini dengan dasar pemikiran bahwa perbaikan praktek pembelajaran seni tari dengan menggunakan model pembelajaran seni topeng *Cirebon* tidak dapat diselesaikan dalam satu kali tindakan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikannya diperlukan beberapa kali langkah tindakan atau siklus sampai mendapatkan data penelitian yang jenuh.

Penelitian action research disebutkan dalam Nurul Juariah (2003:65), bahwa : “penelitian berdasarkan pendekatan nonpositivistik. Oleh karena itu, metode penelitian yang sering digunakan adalah studi dokumentasi, observasi dan partisipasi, observasi dan wawancara”. Berdasarkan pendapat tersebut pengumpulan data dalam penelitian ini selain melalui teknik observasi, juga melalui wawancara, test, studi dokumen, dan merekam data yang diperoleh sebelum dan sesudah model pembelajaran topeng *Cirebon* dilaksanakan. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

- Observasi untuk melihat apa yang terjadi selama proses PTK berlangsung dalam rangka memantau proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini secara signifikansi dilakukan penulis, dengan menjadikan penulis sebagai pengamat yang terlibat langsung didalam proses perbaikan praktek pembelajaran. Hal ini merupakan keharusan yang dituntut agar data-data hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi, dan dapat dipertanggung jawabkan

keilmiahannya. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

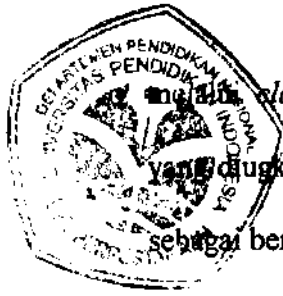
- Tes meliputi pre-test dan post-test yang diperoleh dari pelaksanaan tes pendahuluan (pre-test) juga tes akhir (post-test) kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment atau perlakuan melalui pembelajaran seni tari tradisi dengan model pembelajaran topeng *Cirebon*.
- Wawancara dengan guru ataupun siswa tentang paket pembelajaran seni Topeng *Cirebon* yang dilaksanakan dalam PBM untuk mendapatkan data yang akan menguatkan hasil yang diperoleh dari hasil tes dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang keterlibatannya didalam proses pembelajaran metodologi topeng *Cirebon*. Wawancara ini dilakukan secara tertutup, dimana hanya penulis dan beberapa siswa yang dipilih untuk mewakili teman-temannya.
- Studi Dokumen untuk melihat data baik dari prestasi siswa, dokumen instruksional yang digunakan guru sebelum dan sesudah model pembelajaran topeng *Cirebon* dilaksanakan..
- Mengeksplorasi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan referensi yang bersifat up to date, aktual dan dapat dipakai dalam membantu penulis, untuk memudahkan penelitian yang dilakukan.

C. Sumber Data dan Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan seni tari dengan mengimplementasikan paket pembelajaran seni topeng *Cirebon*, yang terdiri dari model-model pembelajaran, serta media pembelajaran yang melengkapinya. Adapun tujuan yang ingin diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor keberhasilan, kekurangan, serta perbaikan dari data-data hasil kajian dari lapangan. Data yang dimaksud berhubungan dengan keteraplikasian paket pembelajaran topeng *Cirebon* oleh guru serta siswa dalam pembelajaran pendidikan seni tari di SLTP Lab School Unit Universitas Pendidikan Indonesia.

Model pembelajaran topeng *Cirebon* merupakan alternatif pendekatan pembelajaran sebagai upaya untuk memudahkan siswa sekolah umum khususnya SLTP dalam mempelajari pendidikan seni tari. Guru mampu untuk memahami model serta media pada paket pembelajaran dan mengaplikasikannya. Sedangkan Siswa diharapkan dapat mengembangkan kepekaan estetis mereka melalui kegiatan kreatif dan apresiatif yang mengacu pada perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mengetahui serta memahami keberhasilan dari perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran seni topeng *Cirebon* pada pembelajaran pendidikan seni tari di SLTP Lab School Unit UP¹, nampaknya pendekatan berdasarkan tipologinya yang dilakukan adalah



classroom action research atau penelitian tindakan kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Carr and Kemmis (1986) dalam Jean McNiff (1988:2) sebagai berikut.

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants (teacher, students or principals, for example) in social (including education) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situation (and institutions) in which these practices are carried out.

Dalam Depdikbud (1999:2) disebutkan bahwa, “penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti berupaya untuk mengkaji data selama implementasi paket pembelajaran dilaksanakan dalam pembelajaran dan memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajarannya terutama dari faktor cara guru mengajar, model yang diaplikasikan serta media yang digunakan, serta pengaruh yang terjadi terhadap keberhasilan belajar siswa.



